

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja merupakan bentuk perwujudan kerja seseorang pada suatu unit organisasi dimana dia bekerja. Semakin tinggi kualitas dan kuantitas hasil kerjanya maka semakin tinggi pula kinerjanya². Kinerja karyawan merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan periode tertentu dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan. Kinerja karyawan sangat berperan penting dalam sistem informasi sebuah perusahaan. Salah satu sistem informasi yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari pengolahan transaksi.³

Kinerja seseorang dapat dikatakan baik jika mempunyai keahlian yang tinggi dan mampu dalam bekerja dengan baik serta memiliki harapan yang baik. Untuk meningkatkan kinerja dapat dilakukan evaluasi

²Akhmad Fauzi dan Rusdi Hidayat, *Manajemen Kinerja*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hal.2.

³Ranti Melasari dan Nopi Lestari, "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perbankan di Tembilahan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.8, No.2, (Juli - Desember 2019), hal.30.

terhadap pemakai atas kecocokan tugas dengan sistem informasi akuntansi. Hal ini sangat penting karena berkaitan dengan tinggi rendahnya pencapaian kinerja karyawan dalam perusahaan. Melakukan suatu pekerjaan harus dilakukan sebaik mungkin. Karena dengan melakukan pekerjaan yang baik maka akan menghasilkan hasil yang baik juga.

Al-Qur'an telah memberikan stimulasi di dalam firman Allah surat Al Bayyinah ayat 7:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ^٤

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik, mereka itu adalah sebaik-baiknya makhluk”, (QS. Al-Bayyinah,98:7)⁴

Penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap melakukan sesuatu pekerjaan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar hasilnya baik dan memuaskan serta menghasilkan informasi yang jelas dan dapat dipercaya. Begitupula dalam menyelesaikan laporan-laporan yang ada di koperasi harus dilakukan dengan professional agar hasilnya baik, jelas dan bermanfaat.

Koperasi merupakan lembaga yang mempunyai kedudukan berarti untuk warga sebab demi terciptanya kesejahteraan anggota serta warga dekat. Aktivitas koperasi ini mempunyai kepribadian spesial yang bertabiat ekonomi

⁴ Departemen Agama RI, “Surat Al Bayyinah” Ayat 7, Arab Latin, Arti, “Kemenag.Go.Id,last modified 2022, accessed June 30, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/sura/98>

tetapi berjiwa sosial sebab dalam usahanya walaupun mempunyai prinsip ekonomi, tetapi senantiasa mementingkan sistem koperasi untuk warga serta anggotanya.⁵ Berdasarkan Undang-Undang No.25 tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi serta sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan pada asas kekeluargaan.

Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta memajukan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat lebih maju, adil dan makmur yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sehingga keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Koperasi memiliki berbagai macam jenis, yaitu koperasi serba usaha, kopersisimpan pinjam dan sebagainya.

Koperasi Serba Usaha (KSU) adalah koperasi yang kegiatan komersialnya meliputi semua aspek perekonomian yaitu produksi, konsumsi, perkreditan dan jasa, yang anggotanya adalah orang perseorangan atau badan hukum koperasi, yang kegiatannya berdasarkan asas koperasi, dan rakyat. atas dasar gerakan ekonomi kekerabatan..⁶ Salah satu KSU yang berada di

⁵ Panji Anoraga. *Koperasi Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002),hal.17

⁶ Rudianto, *Manajemen Koperasi*,(Bandung:Alfabet,2010),hal.26.

Kecamatan Panggul yaitu KSU Sumber Makmur yang beralamat di Rt 019 Rw 016 Dusun Sukorejo Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek yang bergerak di bidang simpan pinjam, kredit dan memiliki usaha swalayan, unit penggilingan padi serta memiliki penyewaan terop untuk kegiatan hajatan. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam proses pengolahan data dalam menyelesaikan tugasnya pada koperasi KSU Sumber Makmur sudah baik. Akan tetapi ada beberapa karyawan yang belum memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Padahal pemanfaatan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan didalam koperasi. Adanya sistem informasi akuntansi membantu koperasi untuk menjalankan usaha dengan lebih efisien. Juga, dapat mengubah eksekusi manual yang harus dilupakan. Pencatatan dan pengolahan transaksi yang terjadi pada KSU Sumber Makmur secara umum sudah memanfaatkan Microsoft excel, tetapi penerapannya kurang efektif dan belum memenuhi pengguna. Permasalahan yang terjadi pada KSU Sumber Makmur adalah ada beberapa karyawan yang masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan laporan keuangan dan sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatannya. Selain itu, kurangnya kemampuan dan kompetensi karyawan KSU Sumber Makmur terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sehingga hasil laporan keuangan tersebut tidak efektif dan efisien. Maka untuk mempermudah pencatatan transaksi simpan pinjam koperasi sekarang seharusnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Karyawan
KSU Sumber Makmur Tahun 2020-2022

Nama Koperasi	Tahun	Jumlah Karyawan		Total
		P	L	
Koperasi Serba Usaha (KSU) "Sumber Makmur"	2020	10	7	17
	2021	13	10	23
	2022	19	14	33

Sumber : Data Jumlah Karyawan KSU Sumber Makmur Tahun 2020-2022

Data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah karyawan pada KSU Sumber Makmur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut berarti KSU Sumber Makmur mengalami perkembangan yang begitu pesat dan mendapatkan banyak kepercayaan dari anggotanya.

Era globalisasi merupakan era dimana perkembangan teknologi serta kemajuan sistem informasi akuntansi mengalami kemajuan begitu pesat. Perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin pesat membuat perubahan-perubahan terhadap cara kerja setiap individu maupun organisasi yang awalnya menggunakan sistem manual menjadi lebih canggih.⁷

Salah satu sistem informasi yang digunakan pada koperasi adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengolah data keuangan dan data lainnya kemudian informasi

⁷ Ravika Permata Hati," Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuain Tugas Pada Kinerja Pengurus Koperasi", Jurnal Measurement, Vol.11,No.1(September 2017), hal.2.

tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi adalah alat yang menyatukan teknologi dengan informasi yang sudah dirancang untuk membantu dalam proses pengendalian dan mengelola semua aktivitas yang ada dalam organisasi yang terkait dengan keuangan. Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan dan menyajikan informasi sebagai pengambilan keputusan, pengendalian, perencanaan dan pendukung.⁸

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan individu atau organisasi yang diukur dari segi kualitas, kuantitas, dan waktu berdasarkan rencana sebelumnya. Semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan semakin efektif. Sedangkan efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang dapat memberikan gambaran mengenai seberapa jauh pencapaian tujuan dari sekelompok sumber daya yang telah diatur untuk memproses, mengumpulkan, dan menyimpan data secara elektronik kemudian diubah menjadi informasi-informasi yang dapat digunakan dan dapat menghasilkan laporan yang sedang dibutuhkan perusahaan dengan kualitas yang baik. Hubungan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan adalah bagaimana

⁸ M.Iqbal dkk, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Individual Karyawan (Studi Kasus BRI Syariah KC Palembang)", Jurnal AGHINYA STIESNU BENGKULU, Vol.3, No.2, (Juli - Desember 2020), hlm.226.

kemudahan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan memberikan dorongan untuk memanfaatkan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Faktor lain yang memengaruhi kinerja karyawan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Haag dan Keen, teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.⁹ Pemanfaatan teknologi informasi harus dilakukan oleh karyawan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan dan tugasnya agar menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Sehingga hal tersebut dapat di gunakan untuk pengambilan keputusan dan penilaian terhadap kinerja karyawan akan dinilai baik.

Kesesuaian tugas juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Adanya kecocokan dan kesesuaian diantara tugas yang sedang dijalankan dengan teknologi yang diterapkan dalam perusahaan mampu membantu tercapainya kinerja karyawan yang lebih baik. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sepanjang mana keahlian kinerja memakai teknologi data dalam menuntaskan tugas. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang sudah diresmikan oleh industri lebih dahulu. Kinerja karyawan

⁹ Novega Pratama, Dasar-Dasar Teknik Informatika, (Yogyakarta:DEEPUBLISH, 2020),hal.37

secara totalitas bisa ditingkatkan lewat kinerja individual yang besar. Pemanfaatan sistem data akuntansi dalam industri diharapkan bisa menolong bermacam kegiatan yang dicoba oleh koperasi buat tingkatan keberhasilan kinerja.

Terdapat beberapa hasil penelitian antara lain Kasandra (2016) yang meneliti Pengaruh Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmiswari. K (2013) dengan judul Pengaruh Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan insentif berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada kantor cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Di Provinsi Bali.¹⁰

Selain itu terdapat hasil penelitian yaitu yang dilakukan oleh Ni Made Fikiyaya Anjani Dewantari dan Made Pande Dwiana Putra (2019)

¹⁰ Ibid, hal.4

yang meneliti Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keseesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan pada PT Karya Luhur. Hasil dari penelitian ini adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, keseesuaian tugas dan keahlian pemakai komputer mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.¹¹

Maka dari itu, masalah yang dapat terjadi pada penelitian ini yaitu apakah suatu efektivitas, pemanfaatan dan kesesuaian tugas penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan? Maka, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Keseesuaian Tugas dengan Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek”.

¹¹ Ni Made , Made Pande Dwiana Putra, “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keseesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan”, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.27, No.1 (April 2019), hal.644.

B. Identifikasi Masalah

Penjelasan latar belakang diatas, peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi diantaranya adanya pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi erta kesesuaian tugas yang akan sangat mempengaruhi kinerja karyawan koperasi. Penelitian ini ditemukan beberapa masalah yang muncul yaitu bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi sudah dijalankan secara efektif dan efisien dan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi serta kesesuaian tugas teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada koperasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuain tugas-tugas dengan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa

Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?

3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?
4. Apakah kesesuaian tugas-tugas dengan teknologi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-tugas dengan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek
2. Menguji pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.
3. Menguji pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh

terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

4. Menguji kesesuaian tugas-tugas dengan teknologi secara parsial terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu kepada para pembaca dan juga mengembangkan mata kuliah system informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Institusi

Penulis berharap penelitian ini bias membantu koperasi yang ada di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek dalam menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap inerja karyawan.

b. Akademi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan perbandingan antara teori dengan praktiknya dalam suatu organisasi dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Pihak lain

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-tugas dengan teknologi terhadap kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini fokus pada efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas terhadap kinerja karyawan Koperasi di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Agar tidak terjadi penafsiran ganda dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer diperoleh dari hasil penelitian melalui kuesioner mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-tugas dengan teknologi yang langsung disebarkan kepada seluruh karyawan KSU Sumber

Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

- b. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-tugas dengan teknologi, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja karyawan KSU Sumber Makmur Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

G. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang sumbernya berasal dari literatur-literatur yang relevan dengan penelitian. Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian yaitu “Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Penerapan Tugas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek”, maka penulis memaparkan penjelasan dan penegasan istilah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi akuntansi adalah jaringan dari prosedur, formulir- formulir dan catatan-catatan yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi sebuah bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak manajemen sebagai alat pengambilan

keputusan.¹²

- b. Efektivitas bisa diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Misalnya jika suatu pekerjaan dapat selesai dengan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut dapat dikatakan benar atau efektif.¹³
- c. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu organisasi yaitu meliputi pengumpulan dan penyimpanan data mengenai kegiatan dan transaksi mengolah data untuk menjadi suatu informasi yang bias dipakai dalam proses pembuatan keputusan serta melaksanakan pengendalian dengan tepa tatas harta organisasi.¹⁴
- d. Kesesuaian Tugas Teknologi berhubungan dengan sejauh mana kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas.¹⁵
- e. Kinerja Karyawan adalah kemampuan mencapai suatu target kerja yang dapat diselesaikan tepat waktu atau tidak melampaui batas waktu yang telah ditentukan sehingga tujuannya akan sesuai dengan moral maupun etika perusahaan.¹⁶

¹² Anna Marina, Sentot Imam, dkk. Sistem Informasi Akuntansi, (Surabaya: UM Surabaya,2017),hal.32

¹³ Dwi Hari Prayitno, Muh.Zuhdy dkk, Penerapan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor,(Bandung: Media Sains Indonesia,2021),hal.34.

¹⁴ Mardia, Rahman Tanjung, dkk. Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis, (Medan: Yayasan Kita Menulis,2021),hal.35

¹⁵ Rapika Anwar. Determinasi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah,(Gorontalo: Cv.Cahaya Arsh Publisher & Printing,2021),hal.55-56.

¹⁶ Wahyunita Sitinjack, Roy Anugrah dkk, Kinerja Karyawan (Era Tranformasi

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang menjelaskan variabel penelitian secara operasional, praktik, riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Berikut ini dijelaskan definisi operasional mengenai judul penelitian “Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Penerapan Tugas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek”.

- a. Sistem informasi akuntansi adalah struktur yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi sebagai alat pengambil keputusan.
- b. Efektivitas adalah ukuran mengenai seberapa baiknya pekerjaan yang telah dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan.
- c. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi merupakan kualitas antara hardware dan software dalam suatu sistem informasi yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan dan prosedur dari suatu sistem tersebut sehingga dapat menyediakan sebuah informasi.
- d. Kesesuaian tugas informasi akuntansi merupakan penerapan sistem informasi akuntansi didalam suatu organisasi.
- e. Kinerja adalah hasil seseorang yang dicapai dalam melaksanakan

tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

H. Sistematika Pembahasan Skripsi

Agar penelitian skripsi dapat tersusun dengan sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan. Oleh karena itu, dalam skripsi ini

dijelaskan sistematika pembahasan skripsi berisi tentang informasi dan hal-hal yang di bahas dalam setiap bab.

Bagian Awal dari skripsi ini terdiri dari: cover depan judul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama adalah isi dari penelitian skripsi yang telah dilakukan. Berisi enam bab, berikut penjelasan mengenai bagian utama:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi operasional.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait variabel penelitian yang mampu menjelaskan tentang definisi, serta penjelasan dari yang umum sampai khusus berdasarkan penelitian yang akurat serta mencantumkan penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan

data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang gambaran penelitian kemudian hasil pengujian data yang diperoleh dengan menggunakan SPSS pada bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian kemudian menguji data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS dan hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

Bagian akhir dari laporan ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran